

## INTISARI

**POLA KEMITRAAN PETANI DENGAN PT TUNAS AGRO PERSADA PADA USAHATANI BENIH JAGUNG MANIS DI KECAMATAN BATURETNO KABUPATEN WONOGIRI. 2019. PUNGKI FARADILA FITRIANA (Skripsi dibimbing oleh Widodo & Lestari Rahayu).** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan antara perusahaan dengan petani mitra, manfaat agribisnis bagi petani mitra, serta kelayakan usahatani benih jagung manis sistem kemitraan PT Tunas Agro Persada di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan responden dengan metode sensus dengan 30 orang petani mitra. Sistem kemitraan antara PT Tunas Agro Persada dengan petani mitra yaitu sistem Kerjasama Operasional Agribisnis(KOA). Dengan sistem kemitraan yang dijalankan antara perusahaan dan petani mitra menganggap bahwa sistem kemitraan cukup bermanfaat untuk petani mitra yaitu manfaat sosial, manfaat ekonomi, dan manfaat teknis. Biaya produksi jagung manis dalam satu kali musim tanam pada lahan 1.413 m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 3.711.880,-, penerimaan sebesar Rp 8.082.450,-/ 1.413 m<sup>2</sup>, pendapatan sebesar Rp 6.231.401,-/ 1.413 m<sup>2</sup>, keuntungan Rp 4.370.569,-/ 1.413 m<sup>2</sup>. Nilai R/C dalam satu kali musim tanam jagung manis memperoleh nilai R/C sebesar 2.01, produktivitas modal sebesar 238%, produktivitas tenaga kerja yaitu Rp 233.216,-/HKO, dan produktivitas lahan sebesar Rp 3.179,-/m<sup>2</sup>. Dapat diartikan bahwa usahatani benih jagung manis sistem kemitraan PT Tunas Agro Persada layak diusahakan dan dikembangkan.

**Kata kunci :** Kemitraan, Manfaat kemitraan, Keuntungan, Kelayakan

## **ABSTRACT**

*FARMER PARTNERSHIP PATTERN WITH PT. TUNAS AGRO PERSADA IN SWEET CORN SEED IN BATURETNO SUB DISTRICT WONOGIRI DISTRICT. 2019. PUNGKI FARADILA FITRIANA (Supervised by Widodo & Lestari Rahayu). This study aims to determine the partnership system between the company and partner farmers, the benefits of agribusiness for partner farmers, and the feasibility of sweet corn farming in the partnership system of PT Tunas Agro Persada in Baturetno District, Wonogiri Regency. Location determination is done purposively. Taking respondents by census method with 30 partner farmers. The partnership pattern between PT Tunas Agro Persada and partner farmers is Cooperation of Agribusiness Operasional. With a partnership system that is implemented between companies and farmers, considering a partnership system that is quite beneficial for partner farmers is social benefits, economic benefits, and technical benefits. The cost of producing sweet corn in one planting season on a field of 1,413 m<sup>2</sup> is Rp. 3,711,880,-, revenue of Rp 8,082,450,- / 1,413 m<sup>2</sup>, income of Rp 6,231,401,- / 1,413 m<sup>2</sup>, profit of Rp 4,370,569,- / 1,413 m<sup>2</sup>. The R/C value in one sweet corn growing season obtained an value of 2.01, capital productivity is 238%, labor productivity is Rp 233,216 / HKO, and field productivity is Rp 3,179 / m<sup>2</sup>. It could be summed up that sweetcorn seed farming with partnership pattern was appropriate to be developed.*

*Keywords: Partnership, Benefits of partnership, Profit, Feasibility*